

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pembebanan jaringan jalan akses pelayanan LRT Jabodebek, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepadatan arus lalu lintas di Jabodetabek menuju stasiun LRT Cikoko cukup padat terutama di ruas jalan pada Kawasan Jakarta Selatan. Hal ini dikarenakan jumlah pengguna jalan yang menuju atau hanya melintas Stasiun LRT Cikoko bertambah setiap harinya dengan berbagai asal tujuan seperti perkantoran, pusat belanja, dan kawasan pendidikan. Berdasarkan hasil analisis, Kota Jakarta Selatan menjadi kawasan yang paling padat kendaraan dengan banyak kendaraan bermotor (MC) sebesar 17166 smp/jam, kendaraan ringan (LV) sebesar 71526 smp/jam, kendaraan berat (HV) sebesar 18597 smp/jam. Arus lalu lintas paling padat mencapai 107288 smp/jam.
2. Berdasarkan hasil analisis pembebanan jaringan jalan yang dilakukan pada tahun 2025 di tiap ruas jalan dan zona, dilihat dari hasil perhitungan VCR tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan menuju Stasiun LRT Cikoko tidak ada yang nilainya lebih dari 1. Namun, setelah di analisis pada tahun 2045, hanya 5 dari 27 ruas jalan yang memiliki nilai VCR di bawah 1. Maka, 22 ruas jalan lainnya memiliki nilai VCR lebih dari 1 yang berarti tingkat pelayanan bernilai F atau buruk.
3. Hasil tingkat pelayanan ruas jalan yang memiliki kondisi buruk dilakukan *Do Something*. *Do Something* dilakukan dengan memberikan alternatif LRT Jabodebek dengan kapasitas penumpang 1308 per perjalanan. 80% pengendara motor dan mobil akan dikonversi menjadi pengguna LRT. Perencanaan *do something* yang dilakukan

menghasilkan kenaikan tingkat pelayanan jalan dengan efisiensi rata-rata 64%.

4. Rute efisien yang dapat dipilih oleh pengguna adalah rute yang memiliki nilai VCR baik. Dilihat dari hasil *do something* alternatif transportasi umum LRT Jabodebek, berikut adalah rute efisien yang dapat dipilih oleh pengguna dari tiap zonanya ke Stasiun LRT Cikoko atau sebaliknya:
 - Jakarta Pusat: Jl. Medan Merdeka Selatan
 - Jakarta Utara: Jl. Prof. Dr. Latumeten
 - Jakarta Barat: Jl. Pluit Selatan Raya
 - Jakarta Timur: Jl. Bekasi Raya
 - Jakarta Selatan: Jl. Kapten Tendean
 - Kota Tangerang: Jl. Daan Mogot
 - Kota Tangerang Selatan: Jl. LLRE. Martadinata
 - Kota Bekasi: Jl. Kalimalang
 - Kabupaten Bekasi: Jl. Diponegoro
 - Kota Bogor: Jl. Raya Jkt-Bogor
 - Kota Depok: Jl. Tole Iskandar

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Dalam menentukan zona penelitian, direkomendasikan untuk menambah penyebaran zona di sekitar stasiun LRT Cikoko sehingga pemodelan dapat lebih dikembangkan dan lebih banyak rute yang dilalui oleh penumpang LRT Cikoko di kawasan sekitar stasiun.
2. Dalam memilih rute mana saja yang menghubungkan lokasi penelitian ke tiap zona, dapat diperbanyak lagi sehingga ketika pemodelan dapat lebih banyak alternatif rute.

3. Dalam melakukan analisis trip assignment, dapat dikembangkan lagi untuk menggunakan metode lain sehingga hasil analisis dapat semakin luas dan mendalam.
4. Dalam menentukan solusi kepadatan arus lalu lintas, dapat diperbanyak pilihan alternatif rute yang lain dan dilakukan perhitungan *do something* menggunakan alternatif transportasi umum dengan cara lain. Atau dapat juga menggunakan alternatif rute dengan pembuatan rute jalan tol.